

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan IV 2017

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari		70 hari		64 hari		70 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		233,129,839		220,284,866		248,069,111		234,482,183
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	388,453,764	23,556,820	371,666,877	22,531,584	410,725,220	25,426,564	394,208,741	24,450,835
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	305,771,138	15,288,557	292,702,075	14,635,104	312,919,156	15,645,958	299,400,785	14,970,039
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	82,682,626	8,268,263	78,964,802	7,896,480	97,806,064	9,780,606	94,807,956	9,480,796
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	204,501,792	69,877,994	204,906,473	71,919,572	212,880,990	73,856,155	212,530,709	75,872,943
	a. Simpanan operasional	80,017,713	19,380,891	71,699,383	17,363,656	81,452,381	19,713,126	72,889,382	17,638,858
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	124,008,537	50,021,561	132,349,627	53,698,453	130,904,513	53,618,932	138,783,865	57,376,623
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	475,542	475,542	857,462	857,462	524,097	524,097	857,462	857,462
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	389,433	150,386	2,150,807	492,874	389,433	150,386	2,150,807	492,874
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	177,000,177	13,915,008	175,596,819	15,750,443	177,593,112	14,036,790	175,760,810	15,842,022
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,634,627	1,634,627	3,352,213	3,352,213	1,634,627	1,634,627	3,352,213	3,352,213
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	116,453,467	10,471,627	116,507,074	10,493,510	117,046,402	10,593,408	116,637,732	10,551,756
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	58,869,411	1,766,082	55,497,745	1,664,932	58,869,411	1,766,082	55,497,745	1,664,932
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	42,672	42,672	239,787	239,787	42,672	42,672	273,121	273,121
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		107,500,208		110,694,472		113,469,895		116,658,674
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	8,981,797	2,170,543	9,335,189	3,231,834	8,981,797	2,170,543	9,335,189	3,231,834
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	10,422,892	5,211,588	10,583,245	5,291,766	11,383,765	5,710,915	11,274,913	5,666,524
10	Arus kas masuk lainnya	3,770,213	3,770,213	6,451,573	6,451,573	3,780,072	3,775,143	6,460,600	6,456,087
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		11,152,345		14,975,173		11,656,601		15,354,445
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		233,129,839		220,284,866		248,069,111		234,482,183
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		96,347,863		95,719,299		101,813,293		101,304,229
14	LCR (%)		241.97%		230.14%		243.65%		231.46%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bulan Laporan : Triwulan IV 2017

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (*Bank Only*) posisi Triwulan IV 2017 sebesar 241.97% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan Triwulan III 2017 sebesar 230.14%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 12.84 Triliun (5.51%).
 - b. Peningkatan Net Cash Outflow sebesar Rp 628 Milyar (0.66%) terutama dikarenakan adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga.
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99.86% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0.14%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan IV 2017 berasal dari CASA sebesar 60.65% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17.98%
Tabungan	42.67%
CASA	60.65%
Deposito	39.35%
Total	100%

- Net Eskposur derivatif BRI (*Bank Only*) rata-rata sebesar Rp 2.13 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* BRI (Konsolidasi) posisi Triwulan VI 2017 sebesar 243.65% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2017 sebesar 231.46%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan komponen Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 13.58 Triliun (5.48%)
 - b. Peningkatan Net Cash Outflow sebesar Rp 509 Milyar (0.50%) terutama dikarenakan adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga.
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99.83% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0.17%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan IV 2017 berasal dari CASA sebesar 59.97% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	17.85%
Tabungan	42.12%
CASA	59.97%
Deposito	40.03%
Total	100%

- Eskposur derivatif BRI (Konsolidasi) rata-rata sebesar Rp 2.13 Triliun terutama berasal dari transaksi *Cross Currency Swap* (CCS).
- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.